

## KUMPULAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Koran Tempo

Tanggal : 18 Januari 2011

Subyek : Longsor

Hal : A9

### Banten Masuk Rawan Tanah Longsor

Sebanyak 21 kecamatan di Provinsi Banten, dinyatakan daerah merah rawan bencana tanah longsor. Kecamatan yang dinyatakan rawan tanah longsor itu ada di Kabupaten Serang, Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Lebak, Kota Cilegon dan Kota Serang.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Banten, Suyadi Wiraatmadja menyebut daerah yang rawan longsor di Kabupaten Serang yakni Kecamatan Bojonegara, Cikeusal, Ciomas, Padarincang dan Pabuaran. Sedangkan, untuk Kabupaten Pandeglang terdiri dari Kecamatan Pandeglang, Cadasari, Mandalawangi, Jiput, Pulosari, Cigelis, Cibaliung, Sumur dan Kecamatan Carita

Untuk Kabupaten Lebak meliputi. Kecamatan Cipanas, Muncang, Cibeber, Gunung Kencana dan Bayah. Kalau kota Cilegon yakni di Kecamatan Pulau Merak dan Kota Serang berada di Kecamatan Taktakan. Provinsi Banten memang daerah rawan tanah longsor. Karena itu ada 21 kecamatan yang masuk daerah rawan," ungkapinya kemarin.

Karena itu BPBD Provinsi Banten saat ini tengah melakukan kembali pemetaan guna memperbaharui data wilayah yang masuk dalam rawan bencana tanah longsor tersebut. "Sebab ada daerah di Kabupaten Lebak yang nyaris longsor yakni Kecamatan Bojongmanik, namun daerah itu tidak masuk dalam catatan kami sebagai daerah ancaman tanah longsor," katanya.

Tanah longsor itu disebabkan penebangan pohon di daerah curam atau perbukitan secara besar-besaran dan serampangan tanpa memikirkan dampak yang akan terjadi. "Untuk itu masyarakat juga harus memperhatikan kearifan lokal didaerahnya, terutama bagi daerah yang berbukit," tutur dia. Suyadi juga meminta masyarakat di daerah rawan bencana longsor waspada. Apa lagi, saat ini memasuki musim penghujan yang kerap disertai dengan angin kencang yang bisa merobohkan pohon.

Di bagian lain, Kepala Dinas Kehutanan dan Perkebunan, Provinsi Banten Muhammad Yanwar mengatakan saat ini 117.000 hektare dari 387.000 hektare hutan rakyat di Provinsi Banten dalam keadaan kritis. Kondisi hutan rakyat yang kritis ini disebabkan banyaknya penebangan pohon secara berlebihan tanpa memperhatikan lingkungan.

Saat ini, dalam sehari 500 kubik kayu masuk ke Kota Serang dan kota lainya di luar Provinsi Banten. "Kayu 500 kubik itu berasal dari Provinsi Banten. Untuk satu kubik kayu berasal dari 5 pohon. Jadi jika 500 kubik kayu itu berasal dari 250 pohon.